

DAFTAR PUSTAKA

- Aleia-deh, H. (2025). Effect of different biochar on acidic soil, growth, and nutritional status of oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) under the nursery condition. *International Journal of Horticultural Science*, 31(1), 88-94.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, S. 2012. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor. IPB Press. Edisi Kedua. 191 hal.
- Chapman, G.W., dan Gray. 1949. *Leaf Analysis and the Nutrien of the Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.)*
- Corley & Tinker (2016). *The Oil Palm* (5th ed.). Wiley-Blackwell.
- Corley, R. H. V., & Tinker, P. B. (2016). *The Oil Palm*. Wiley Blackwell.
- Darmono. N. G., Suwardi., dan Darmawan. 2009. Pola Pelepasan Nitrogen dari Pupuk Tersedia Lambat (Slow Release Fertilizer) Urea-Zelot-Asam Humat. *Journal Zelot Indonesia*. 8 (2): 1-8.
- Dewi, R., Siregar, H., & Lubis, A. (2021). Pengaruh ketidakseimbangan hara terhadap efisiensi penggunaan nitrogen pada perkebunan kelapa sawit. *Journal of Tropical Agriculture*, 48(2), 55–63. <https://doi.org/10.1016/j.jta.2021.06.004>
- Febriani, et al. (2023). Root Morphological Responses of Oil Palm Hybrids to Copper Toxicity. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*.
- Goh, et.al. (2019). Fertilizer recommendations for oil palm: Principles and practices. *Planter*, 95(1119), 403–418.
- Gunawan, F., & Hidayat, R. (2020). Dampak serangan hama terhadap efisiensi pemanfaatan pupuk pada kelapa sawit. *Journal of Plantation Science*, 45(4), 213–221. <https://doi.org/10.1080/jps.2020.213>
- Hariadi, B., et.al (2024). The Prediction of Nitrogen, Phosphate, and Potassium Contents of Oil Palm Leaf Using Hand-Held Spectrometer. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 13(1), 71–81.
- Hastuti & Rohmiyati. (2024). Peningkatan Ketersediaan dan Serapan Fosfor pada Pembibitan Kelapa Sawit Main Nursery dengan Aplikasi Kompos Tandan

- Kosong (EFB) dan Jenis Pupuk P pada Tanah Latosol. AGROISTA : Jurnal Agroteknologi, 3(2).
- Li, H., Zhao, Y., & Xu, X. (2021). Interaksi antara infestasi hama dan efisiensi penggunaan hara pada tanaman tropis. *Frontiers in Plant Science*, 12, 1145. <https://doi.org/10.3389/fpls.2021.01145>
- Liferdi, R. Poerwanto, dan A.D. Susila, K. Idris, dan I. W. Mangku. 2008. Korelasi Kadar Hara Fosfor Daun dengan Produksi Tanaman Manggis. *Jurnal Hortikultura*. 18(3):283-292.
- Lubis, R.E dan Wijanarko, Agus, 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta. 40-56
- Majalah Sawit Indonesia, 28 Agustus 2020 <https://sawitindonesia.com/optimasikalium-pada-tanaman-sawit/>, diunduh 20 Februari 2021.
- Martin, S. 2020. Riwayat Buah Emas di Tanah Hindia. Historia Publisher. Jakarta
- Meylin, k. 2016. Pertumbuhan kandungan N, P, K dan Mg Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) Pada Media Tanaman Limbah Pabrik Kelapa Sawit Di Main Nursery. Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Mukhlis. 2014. Analisis Tanah dan Tanaman Edisi II. USU Press. Medan. 155 hal.
- Mukholiq, A. 2022. Serapan Hara Makro pada Dua Genotip Nenas (*Ananas comusus* L. Merr) di Lahan Gambut Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nasamsir, N. Dan M. Indrayadi. 2016. Karakteristik Fisik dan Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack.) *Jurnal Media Pertanian*. 8(1):35
- Novayanti, E. 2023. Analisis Pendugaan Kandungan Nitrogen pada Tanaman Padi Menggunakan Indeks Vegetasi. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Novizan. (2002). Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nugroho, A. 2024. Status Serapan Hara N, P, dan K pada Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack.) di Kelurahan Mentangor Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pahan, I., 2015. Panduan Teknis Budi Daya Kelapa Sawit Untuk Praktisi Perkebunan.

- PASPI. 2024. Capaian SDGS Industri Sawit Nasional. Journal Analysis of Palm Oil Strategic Issues, 4(27) Penebar Swadaya. Bogor.
- Pramana, Y. A., dan Afrillah, M. (2022). *Fertilization Management of Palm Oil ((*Elaeis guineensis* Jack.) Mature Plants (TM) in Division II PT. Socfindo Seunagan Gardens*. Serambi Journal of Agricultural Technology, 4 (1), 46-54
- Rahman, M. A., Putra, D., & Nugroho, B. (2023). Peningkatan efisiensi pemupukan melalui pengelolaan hara spesifik lokasi pada sistem perkebunan tropis. Plantation Crops Research Journal, 61(1), 15–27.
<https://doi.org/10.1016/j.pcrj.2023.01.002>
- Rahmawati, L.**, dan Santoso, E. (2017). Penerapan Metode LSU (leaf Sampling Unit) untuk Analisis Kandungan Unsur Hara pada Sampel Daun Kelapa Sawit ((*Elaeis guineensis* Jack.). Agrisains, 3(01), 14-17
- Risdiyanto, I., dan Setiawan., R. (2007). Metode Neraca Energi Untuk Perhitungan Indeks Luas Daun Menggunakan Data Citra Satelit Multi Spektral. Agromet Indonesia, 21 (2), 27-38
- Ruslan, R. (2014). Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Y., Prasetyo, A., & Widodo, T. (2022). Kompetisi gulma dan dampaknya terhadap efisiensi pemupukan pada perkebunan kelapa sawit. Jurnal Agronomi Indonesia, 50(1), 77–86.
<https://doi.org/10.17503/ija.2022.50.1.77>
- Saputra. B., D. Suswati., dan R. Hazriani. 2018. Kadar Hara Npk Tanaman Kelapa Sawit Pada Berbagai Tingkat Kematangan Tanah Gambut di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Peniti Sungai Purun Kabupaten Mempawah. Perkebunan dan Lahan Tropika, 8 (1), 34-39.
- Sastrosayono, S. (2003). *Budidaya Kelapa Sawit*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Soemarno. 2013. Evaluasi Kesuburan Tanah dan Rekomendasi Pemupukan. Mata Kuliah Manajemen Kesuburan Tanah FP Brawijaya. Malang. 70 hal. 30
- Sri Pujiati. 2019. Korelasi Konsentrasi Hara Kalium Dan Kalsium Daun Pada Produksi Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Skripsi. Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam

- Negri Sultan Syarif Khasim Riau. Pekanbaru.
- Srivastava, A.K., dan Singh, S. 2004. Leaf and Soil Nutrient Guide in Citrus-A Review. National Research Centre for Citrus, Agric. Rev. J., vol. 25, pp. 235-51.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sulung, R.S. (2023). Leaf Sampling Unit (LSU): Langkah Penting dalam Penyusunan Rekomendasi Pemupukan pada Perkebunan Kelapa sawit. Diakses pada 16 September 2023 dari <https://srs-ssms.com/id/leaf-sampling-unit-lsu-langkah-penting-dalam-penyusunan-rekomendasi-pemupukan-pada-perkebunan-kelapa-sawit/>
- Sundram, et al. (2020). Copper deficiency in oil palm: Impacts and management strategies. Journal of Oil Palm Research, 32(3), 456–468. <https://doi.org/10.21894/jopr.2020.0033>
- Sutarta, E. S., & Rahutomo, S. (2009). Pemupukan Kelapa Sawit. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit
- Sutedjo. M. M. 2008. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta 177 hal.
- Suwondo dan S.I. Saputra. 2012. Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Masyarakat. UR PRESS. Pekanbaru
- Suwondo dan S.I. Saputra. 2012. Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Masyarakat. UR PRESS. Pekanbaru
- Viegas , et al. (2024). Copper: Evaluation of the Nutritional Status of Oil Palm Cultivated in the Eastern Amazon. Communications in Soil Science and Plant Analysis.
- Waluyo dan A, Suprihatin. 2015. Kadar Kratikal Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Jurnal Agroteknologi. 2 (1): 343-347
- Yuliansu. R. M dan N. Mashud. 2015. Respon Pemupukan N, P, K dan Mg terhadap Kandungan Unsur Hara Tanah dan Daun pada Tanaman Kelapa Sawit. B. Palma. 16 (1): 23-31.
- Zhang, et al. (2021). Balanced fertilization and sustainable agriculture: Revisiting

Liebig's law of the minimum. *Agronomy Journal*, 113(6), 5031–5042.

Zhang, Y., Chen, J., & Wang, L. (2022). *Timing and placement of fertilizer application influence nutrient uptake efficiency in perennial crops. Agronomy*, 12(3), 622–634.
<https://doi.org/10.3390/agronomy12030622>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kondisi tanah sebelum perlakuan (Soil Before treatment)

NAMA PERUSAHAAN : PT. Sumber Mahardika Graha
NAMA KEBUN : SMG

TANGGAL ANALISA : 9 Mei - 5 Juli
2023

No	Lab No	Reference			pH (H ₂ O)	OM (%)	N total (%)	Extr. P Bray II (ppm P ₂ O ₅)	Exch. Cations (m.e/100g)				Tekstur (%)		
		Estate	Block	Kedalaman (cm)					Al+H	K	Mg	Ca	Clay	Silt	Sand
1	F 3403	SMG	1.1 AGR028	0 - 20	3,96	3,57	0,251	4,26	2,67	0,19	0,34	0,98	22	30	48
2	F 3404	SMG	1.1 AGR028	20 - 40	4,00	3,13	0,243	4,14	3,12	0,28	0,35	1,08	21	27	51
3	F 3405	SMG	1.2 AGR028	0 - 20	3,92	3,87	0,193	5,53	2,92	0,30	0,33	1,07	22	25	53
4	F 3406	SMG	1.2 AGR028	20 - 40	3,97	3,00	0,174	4,14	2,95	0,27	0,26	0,91	21	27	51
5	F 3407	SMG	1.3 AGR028	0 - 20	4,28	3,10	0,168	4,60	1,45	0,18	0,36	1,19	25	21	54
6	F 3408	SMG	1.3 AGR028	20 - 40	4,01	3,80	0,197	4,83	1,73	0,16	0,26	0,86	25	28	47

7	F 3409	SMG	1.4 AGR028	0 - 20	4,50	2,53	0,139	8,06	1,00	0,65	0,46	1,45	22	23	55
8	F 3410	SMG	1.4 AGR028	20 - 40	4,30	4,50	0,193	5,06	1,21	0,56	0,52	1,45	25	25	51
9	F 3411	SMG	2.1 AGR028	0 - 20	4,14	4,29	0,265	5,53	1,82	0,23	0,43	1,35	23	24	53
10	F 3412	SMG	2.1 AGR028	20 - 40	3,98	4,42	0,272	3,80	2,57	0,26	0,36	1,11	8	40	53
11	F 3413	SMG	2.2 AGR028	0 - 20	4,01	4,17	0,321	4,14	2,41	0,27	0,37	1,38	20	33	48
12	F 3414	SMG	2.2 AGR028	20 - 40	4,02	4,11	0,306	3,57	1,90	0,23	0,35	1,31	21	29	50
13	F 3415	SMG	2.3 AGR028	0 - 20	4,70	4,13	0,215	22,80	0,13	0,91	0,47	2,35	21	25	55
14	F 3416	SMG	2.3 AGR028	20 - 40	4,68	4,03	0,215	21,41	0,16	0,84	0,37	1,81	24	23	53
15	F 3417	SMG	2.4 AGR028	0 - 20	4,56	4,10	0,228	5,53	1,06	0,28	0,37	1,34	25	21	54
16	F 3418	SMG	2.4 AGR028	20 - 40	4,54	4,81	0,210	4,72	1,11	0,19	0,32	1,22	22	26	52
17	F 3419	SMG	3.1 AGR028	0 - 20	4,82	2,22	0,170	6,68	0,05	0,93	0,53	2,11	24	24	52
18	F 3420	SMG	3.1 AGR028	20 - 40	4,80	2,56	0,183	5,06	0,09	0,96	0,48	1,85	24	25	51
19	F 3421	SMG	3.2 AGR028	0 - 20	3,72	4,39	0,231	4,83	2,92	0,22	0,30	1,32	25	23	52
20	F 3422	SMG	3.2 AGR028	20 - 40	3,66	4,56	0,245	5,18	2,93	0,19	0,28	0,97	21	27	52
21	F 3423	SMG	3.3 AGR028	0 - 20	3,80	2,70	0,160	3,91	1,52	0,16	0,26	1,01	22	28	50
22	F 3424	SMG	3.3 AGR028	20 - 40	4,11	4,14	0,193	3,91	1,80	0,19	0,28	1,11	21	28	52
23	F 3425	SMG	3.4 AGR028	0 - 20	3,88	4,96	0,238	7,83	2,00	0,36	0,40	1,37	23	25	51
24	F 3426	SMG	3.4 AGR028	20 - 40	3,93	3,53	0,285	4,72	1,29	0,23	0,33	1,27	21	28	50

25	F 3427	SMG	4.1 AGR028	0 - 20	4,36	3,36	0,188	4,60	1,19	0,31	0,32	1,10	23	26	52
26	F 3428	SMG	4.1 AGR028	20 - 40	4,48	3,80	0,201	3,57	1,64	0,22	0,23	0,86	23	25	51
27	F 3429	SMG	4.2 AGR028	0 - 20	4,10	3,97	0,196	7,83	1,24	0,41	0,40	1,31	21	30	50
28	F 3430	SMG	4.2 AGR028	20 - 40	4,05	4,53	0,212	20,49	0,99	0,25	0,28	1,52	24	27	50
29	F 3431	SMG	4.3 AGR028	0 - 20	4,38	3,75	0,170	5,18	1,28	0,55	0,31	1,44	22	24	54
30	F 3432	SMG	4.3 AGR028	20 - 40	4,12	4,16	0,220	18,88	1,80	0,49	0,32	1,72	21	26	53
31	F 3433	SMG	4.4 AGR028	0 - 20	3,78	4,08	0,210	4,60	2,68	0,21	0,37	1,23	24	26	50
32	F 3434	SMG	4.4 AGR028	20 - 40	3,68	3,58	0,192	5,53	2,34	0,22	0,36	1,42	23	30	48

- Catatan:
1. Tanda (*) tidak termasuk lingkup akreditasi
 2. Hasil uji dihitung berdasarkan berat kering sampel
 3. Hasil uji hanya berlaku untuk sampel yang dikirimkan ke lab

DIVERIFIKASI OLEH

RIZKI DWI NURMANSIAH
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS

Lampiran 2 : Data LSU

NO. LHP : 046703T7224/FR/0
(NO. LHP) : 2/7.8/PSNL

HALAMAN : 1
(Page) : dari

No (No)	Kode Sampel (Sample Code)	Jenis Sampel (Sample Type)	Kebun (Estate)	Code (Plot)	Blok (Block)	Luas (Ha) (Area) (Ha)	Bahan Tanam (Planting Material)	Tahun Tanam (Planting Year)	Tanggal Pengambilan Sampel (Sampling Date)	HASIL DALAM % RESULTS in %					HASIL DALAM ppm (mg/Kg) RESULTS in ppm (mg/Kg)		
										N	P	K	Mg	Ca	B*	Cu*	Zn*
1	G 11668	Daun	SM G	1	B015	-	-	-	-	2,49	0,143	1,13	0,20	0,52	19	6	11
2	G 11669	Daun	SM G	2	B015	-	-	-	-	2,20	0,119	0,77	0,25	0,60	19	5	9
3	G 11670	Daun	SM G	3	B015	-	-	-	-	2,46	0,123	0,87	0,24	0,57	20	5	8
4	G 11671	Daun	SM G	4	B015	-	-	-	-	2,44	0,126	0,84	0,22	0,52	18	5	8
5	G 11672	Daun	SM G	5	B015	-	-	-	-	2,30	0,131	0,86	0,22	0,65	20	5	9
6	G 11673	Daun	SM G	6	B015	-	-	-	-	2,24	0,130	0,89	0,20	0,60	23	5	9

7	G 1167 4	Daun	SM G	7	B015	-	-	-	-	2,32	0,121	0,90	0,23	0,6 2	19	5	8
8	G 1167 5	Daun	SM G	8	B015	-	-	-	-	2,16	0,115	0,85	0,21	0,5 2	17	5	8
9	G 1167 6	Daun	SM G	9	B015	-	-	-	-	2,19	0,106	0,90	0,25	0,5 8	21	5	9
10	G 1167 7	Daun	SM G	10	B015	-	-	-	-	2,21	0,126	0,89	0,21	0,6 9	19	5	9
11	G 1167 8	Daun	SM G	11	B015	-	-	-	-	2,35	0,132	1,03	0,13	0,8 0	30	5	9
12	G 1167 9	Daun	SM G	12	B015	-	-	-	-	2,25	0,125	0,91	0,17	0,6 0	18	5	7
13	G 1168 0	Daun	SM G	13	B015	-	-	-	-	2,16	0,111	0,87	0,22	0,5 4	16	4	7
14	G 1168 1	Daun	SM G	14	B015	-	-	-	-	2,25	0,122	0,90	0,15	0,7 8	27	5	9
15	G 1168 2	Daun	SM G	15	B015	-	-	-	-	2,08	0,108	1,12	0,16	0,5 6	14	5	6
16	G 1168 3	Daun	SM G	16	B015	-	-	-	-	2,18	0,113	1,04	0,12	0,6 7	22	5	7
17	G 1168 4	Daun	SM G	17	B015	-	-	-	-	2,34	0,129	1,05	0,17	0,4 0	17	6	10

18	G 1168 5	Daun	SM G	18	B015	-	-	-	-	2,02	0,094	0,64	0,28	0,6 5	19	8	9
19	G 1168 6	Daun	SM G	19	B015	-	-	-	-	2,33	0,123	0,93	0,22	0,5 7	21	5	9
20	G 1168 7	Daun	SM G	20	B015	-	-	-	-	2,12	0,114	1,05	0,19	0,4 4	17	4	7
21	G 1168 8	Daun	SM G	21	B015	-	-	-	-	2,26	0,124	0,96	0,17	0,7 6	23	5	9
22	G 1168 9	Daun	SM G	22	B015	-	-	-	-	2,62	0,143	0,81	0,20	0,5 7	23	5	10
23	G 1169 0	Daun	SM G	23	B015	-	-	-	-	2,33	0,131	1,03	0,17	0,6 3	21	5	9
24	G 1169 1	Daun	SM G	24	B015	-	-	-	-	2,24	0,122	0,90	0,20	0,4 5	19	7	8
25	G 1169 2	Daun	SM G	25	B015	-	-	-	-	2,28	0,107	0,82	0,16	0,6 6	26	5	7
26	G 1169 3	Daun	SM G	26	B015	-	-	-	-	2,32	0,120	1,06	0,23	0,4 9	20	6	8
27	G 1169 4	Daun	SM G	27	B015	-	-	-	-	2,31	0,122	1,00	0,19	0,5 4	22	5	9
28	G 1169 5	Daun	SM G	28	B015	-	-	-	-	2,30	0,127	0,93	0,22	0,5 9	24	6	9

29	G 1169 6	Daun	SM G	29	B015	-	-	-	-	2,36	0,120	0,96	0,20	0,5 3	23	5	9
30	G 1169 7	Daun	SM G	30	B015	-	-	-	-	2,31	0,112	1,00	0,21	0,5 2	20	5	9
31	G 1169 8	Daun	SM G	31	B015	-	-	-	-	2,26	0,127	1,12	0,20	0,4 6	19	6	9
32	G 1169 9	Daun	SM G	32	B015	-	-	-	-	2,44	0,112	1,03	0,24	0,5 1	22	5	9
33	G 1170 0	Pele pah	SM G	1	B015	-	-	-	-	0,29	0,018	0,81	0,06	0,3 3	-	-	-
34	G 1170 1	Pele pah	SM G	2	B015	-	-	-	-	0,28	0,023	1,17	0,04	0,2 2	-	-	-
35	G 1170 2	Pele pah	SM G	3	B015	-	-	-	-	0,28	0,054	1,47	0,05	0,1 9	-	-	-
36	G 1170 3	Pele pah	SM G	4	B015	-	-	-	-	0,30	0,043	1,30	0,03	0,2 0	-	-	-
37	G 1170 4	Pele pah	SM G	5	B015	-	-	-	-	0,28	0,036	1,11	0,03	0,1 9	-	-	-
38	G 1170 5	Pele pah	SM G	6	B015	-	-	-	-	0,28	0,026	1,22	0,05	0,1 7	-	-	-
39	G 1170 6	Pele pah	SM G	7	B015	-	-	-	-	0,31	0,023	1,25	0,05	0,1 8	-	-	-

40	G 1170 7	Pele pah	SM G	8	B015	-	-	-	-	0,27	0,018	1,15	0,04	0,1 6	-	-	-
41	G 1170 8	Pele pah	SM G	9	B015	-	-	-	-	0,29	0,014	1,05	0,03	0,1 4	-	-	-
42	G 1170 9	Pele pah	SM G	10	B015	-	-	-	-	0,27	0,035	1,18	0,04	0,2 1	-	-	-
43	G 1171 0	Pele pah	SM G	11	B015	-	-	-	-	0,27	0,051	1,25	0,02	0,2 1	-	-	-
44	G 1171 1	Pele pah	SM G	12	B015	-	-	-	-	0,33	0,052	0,97	0,03	0,2 5	-	-	-
45	G 1171 2	Pele pah	SM G	13	B015	-	-	-	-	0,35	0,036	1,38	0,04	0,2 1	-	-	-
46	G 1171 3	Pele pah	SM G	14	B015	-	-	-	-	0,29	0,035	0,97	0,02	0,2 2	-	-	-
47	G 1171 4	Pele pah	SM G	15	B015	-	-	-	-	0,30	0,031	1,42	0,02	0,1 8	-	-	-
48	G 1171 5	Pele pah	SM G	16	B015	-	-	-	-	0,29	0,039	1,23	0,02	0,1 9	-	-	-
49	G 1171 6	Pele pah	SM G	17	B015	-	-	-	-	0,30	0,054	1,31	0,03	0,1 4	-	-	-
50	G 1171 7	Pele pah	SM G	18	B015	-	-	-	-	0,30	0,053	1,22	0,04	0,1 7	-	-	-

51	G 1171 8	Pele pah	SM G	19	B015	-	-	-	-	0,30	0,056	1,08	0,03	0,1 5	-	-	-
52	G 1171 9	Pele pah	SM G	20	B015	-	-	-	-	0,30	0,049	1,33	0,04	0,1 7	-	-	-
53	G 1172 0	Pele pah	SM G	21	B015	-	-	-	-	0,26	0,038	1,33	0,03	0,2 1	-	-	-
54	G 1172 1	Pele pah	SM G	22	B015	-	-	-	-	0,27	0,026	1,43	0,04	0,1 4	-	-	-
55	G 1172 2	Pele pah	SM G	23	B015	-	-	-	-	0,30	0,041	1,15	0,03	0,1 5	-	-	-
56	G 1172 3	Pele pah	SM G	24	B015	-	-	-	-	0,29	0,053	1,35	0,03	0,1 4	-	-	-
57	G 1172 4	Pele pah	SM G	25	B015	-	-	-	-	0,29	0,040	1,42	0,03	0,1 6	-	-	-
58	G 1172 5	Pele pah	SM G	26	B015	-	-	-	-	0,29	0,058	1,15	0,05	0,0 1	-	-	-
59	G 1172 6	Pele pah	SM G	27	B015	-	-	-	-	0,29	0,044	1,25	0,03	0,1 6	-	-	-
60	G 1172 7	Pele pah	SM G	28	B015	-	-	-	-	0,31	0,056	0,97	0,03	0,1 4	-	-	-
61	G 1172 8	Pele pah	SM G	29	B015	-	-	-	-	0,30	0,044	1,02	0,03	0,1 4	-	-	-

62	G 1172 9	Pele pah	SM G	30	B015	-	-	-	-	0,30	0,032	1,18	0,03	0,1 5	-	-	-	
63	G 1173 0	Pele pah	SM G	31	B015	-	-	-	-	0,33	0,074	1,18	0,03	0,1 4	-	-	-	
64	G 1173 1	Pele pah	SM G	32	B015	-	-	-	-	0,30	0,027	1,30	0,04	0,1 2	-	-	-	
										Metode (Methods)	Kjehd ahl (Kjehd ahl)	Spektr o fotom etri (Spect rophot ometr y)	AAS (AAS)	AAS (AAS)	AA S (AA S)	Spektr o fotom etri (Spect rophot ometr y)	AAS (AAS)	AAS (AAS)
											Referensi (Referenc e)	IK 06 7.2	IK 02 7.2	IK 05 7.2	IK 04 7.2	IK 03 7.2	IK 14 7.2	IK 16 7.2

Catatan:
(Note)

1. Tanda (*) tidak termasuk lingkup akreditasi.

Asterix sign () were not covered by accreditation scope.*

2. Hasil uji dihitung berdasarkan berat kering sampel.

Reported results are based on dry basis.

3. Hasil uji hanya berlaku untuk sampel yang dikirimkan ke lab.

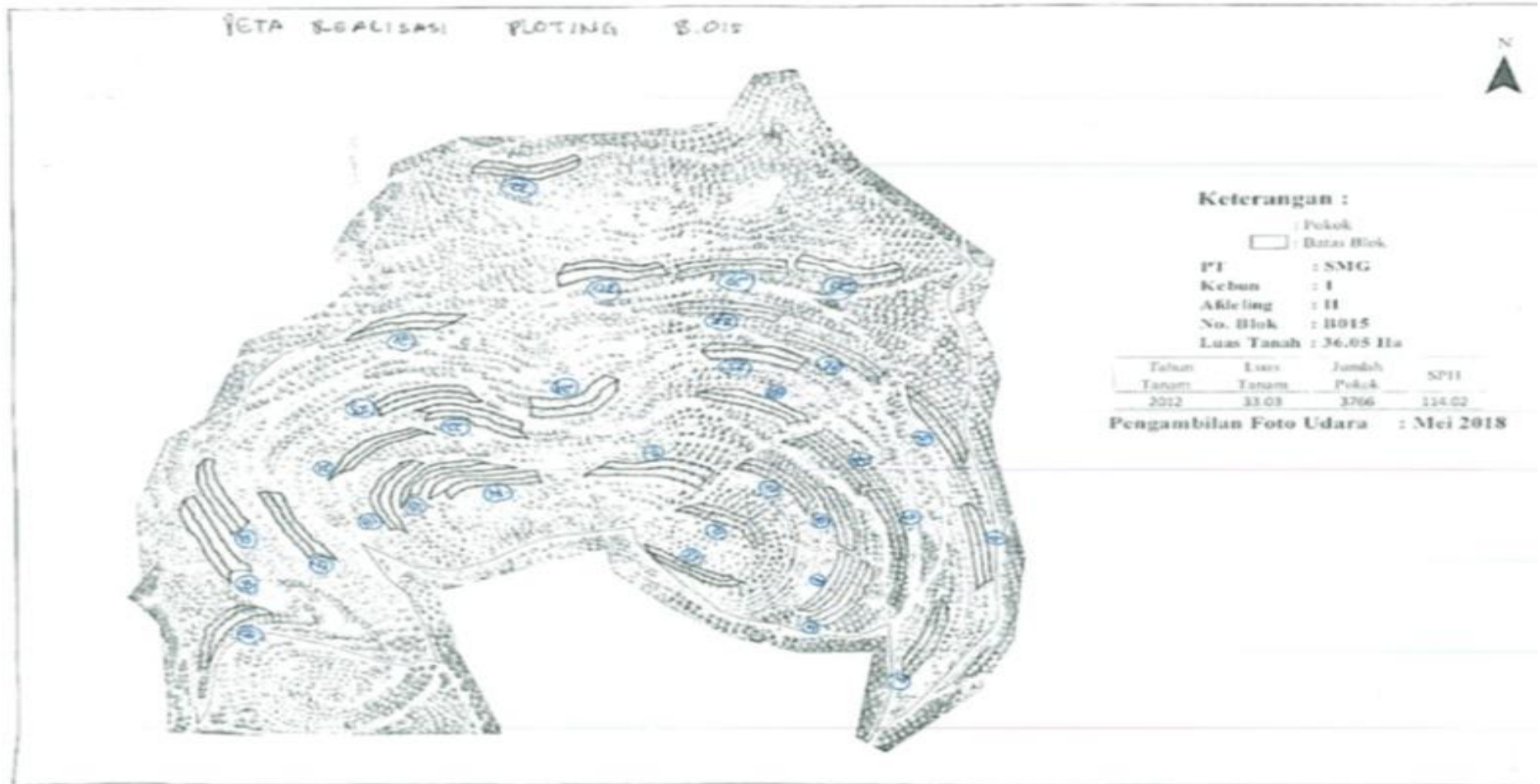
Results only applied on samples received in Laboratory.

Galang, 17 Februari 2025

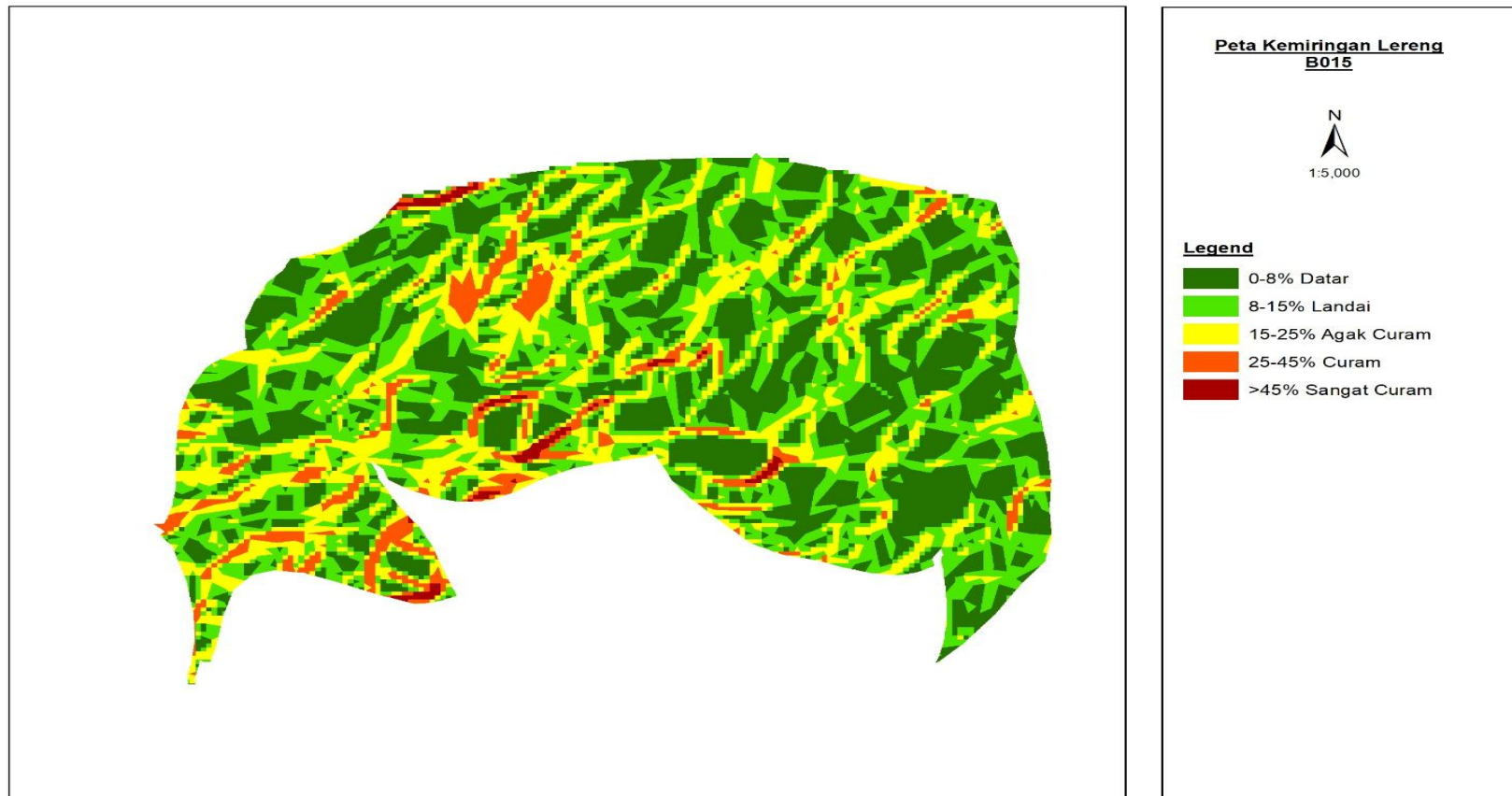
Kepala Laboratorium
Head of Laboratory

Rizky Dwi Nurmansiah, S.Si

Lampiran 3: Plot Percobaan di dalam blok B015



Lampiran 4 : Peta Kontur Blok Percobaan



Lampiran 5 : Peta Blok Percobaan

